

**MENGAJAR BERBICARA MENGGUNAKAN METODE WAWANCARA  
TIGA LANGKAH DI SEMESTER TIGA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Oleh: **Herlina**  
(Dosen Universitas PGRI Palembang)  
Email : [santosoherlinaa@gmail.com](mailto:santosoherlinaa@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode mengajar berbicara bahasa Inggris menggunakan metode wawancara tiga langkah di semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris-Universitas PGRI Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode pembelajaran wawancara tiga langkah merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar mahasiswa dalam berbicara. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester ketiga kelas IIIb yang berjumlah 23 orang mahasiswa. Simpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah diterapkan metode pembelajaran metode wawancara tiga langkah pada pembelajaran berbicara bahasa Inggris di semester ketiga program studi pendidikan bahasa Inggris –Universitas PGRI Palembang secara signifikan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata prestasi belajar mahasiswa pada tes akhir (post-test) adalah 71.6 lebih tinggi daripada hasil rata-rata prestasi belajar mahasiswa pada tes awal (pretest) yaitu 61.4, dan berdasarkan hasil data analisis penelitian diperoleh nilai dari t-hitung (t-obtained) adalah 8.34 dimana nilai t-table adalah 1.7171 pada taraf signifikansi 5% dengan df 22.*

**Kata Kunci:** *Metode Wawancara Tiga Langkah, Mengajar Berbicara*

**TEACHING SPEAKING BY USING THREE STEP INTERVIEW  
METHOD AT THIRD SEMESTER OF ENGLISH EDUCATION STUDY  
PROGRAM - PGRI UNIVERSITY PALEMBANG**

**Abstract**

*The aims of this study to determine and describe the influence of three step interview method in teaching speaking at the third semester of English study program-PGRI University Palembang. The method of this research used experiment method. The method three step interview which is a form of learning method designed as an alternative way to increase the creativity and students achievement in speaking skill in learning speaking. The sample of this research was the students of third semester of IIIb class with the total of students was 23 students. The conclusion from this research was teaching speaking by using three step interview at the third semester of English Education study program-University PGRI Palembang was effective. This is evidenced by the result of the average score in the pre-test was 61.4 and the average score in the post-test was*

71.6. with significance level 5% and degree of freedom (df) was 22. The critical value of t-table was 1.7171 and the t-obtained was 8,34. It means that null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted.

**Keywords:** *Three Steps interview Method, Teaching Speaking*

## **A. PENDAHULUAN**

Secara umum, proses pembelajaran bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dilakukan dengan cara mandiri dan belajar bersama (kelompok) dengan pendekatan *direct*, *indirect* dan *brainstorming*. Pada saat ini peran dosen adalah seorang fasilitator yang akan membantu mahasiswa pada saat ada tingkat kesulitan yang dapat diselesaikan mahasiswa yang bersangkutan dan melakukan penilaian dengan memperhatikan seberapa besar mahasiswa dapat melakukan aktivitas kemandiriannya dan menunjukkan inisiatif yang inovatif dalam belajar bahasa Inggris.

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa Inggris, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, untuk mengembangkan kemampuan bahasa, ada banyak aspek bahasa Inggris untuk membantu siswa memahami keterampilan bahasa Inggris seperti tata bahasa, kosa kata, pengucapan dan lain-lain. Dalam Kurikulum berdasarkan kompetensi lulusan Program Studi pendidikan Bahasa Inggris, lulusan mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris dapat mahir berbahasa Inggris lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademik dan pekerjaan setingkat *post intermediate*. Khususnya dalam berbicara lisan mahasiswa memiliki kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.

Berbicara adalah salah satu keterampilan penting dalam bahasa Inggris. Menurut Rickheit dan Strohner (2008:207), berbicara adalah percakapan atau ucapan dengan tujuan dan maksud agar dipahami oleh lawan bicara atau penerima. Berbicara menjadi lebih mudah apabila anda memiliki ide atau sesuatu untuk dikatakan dan pembicara maupun lawan bicara dapat menikmati pembicaraan tersebut. Apabila seseorang khawatir dan takut untuk mengambil resiko karena membuat kesalahan sehingga akan lebih pasif. Ketika seseorang

aktif dan dengan penuh percaya diri lebih sering berbicara akan lebih sedikit mengalami kesalahan dalam bahasa Inggris mereka.

Berbahasa Inggris adalah tujuan utama dalam pembelajaran berbicara. Kemampuan berbicara diyakini sebagai keahlian utama yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat berkomunikasi secara benar dan lancar. Dalam hal ini berbicara melibatkan interaksi satu atau lebih lawan bicara (Harmer, 2001:271).

Menurut Ardiyansah (dalam Ur, 1996:121). ada beberapa masalah yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan berbicara. Masalahnya meliputi kurangnya ide-ide berbicara, partisipasi rendah, dan siswa lebih suka untuk menggunakan bahasa ibu mereka. Berdasarkan pengalaman penulis saat mengajar di semester tiga Program Studi Pendidikan bahasa Inggris–Universitas PGRI Palembang. Penulis menemukan bahwa mahasiswa memiliki berbagai macam masalah yang berhubungan dengan komunikasi dalam kegiatan berbicara. Dalam hal ini, penulis ingin mengembangkan proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, memperhatikan aspek berbicara dan membuat mata kuliah berbicara (*speaking*) lebih menarik.

Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih termotivasi dan memacu mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran berbicara yakni metode wawancara tiga langkah. Wawancara tiga langkah merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara tiga langkah adalah metode yang dapat memperbaiki dan mempraktikkan mahasiswa dalam mengekspresikan pendapat. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan itu antara pembicara dan pewawancara. Menurut M. Nazir (2009:27) di dalam bukunya yang berjudul "Metode penelitian" wawancara adalah sebuah proses untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan bertanya dan menjawab pertanyaan dan dengan tatap muka antara pewawancara dan responden.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah efektif mengajar berbicara bahasa Inggris menggunakan metode wawancara tiga langkah di

semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris-Universitas PGRI Palembang”?

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode mengajar berbicara bahasa Inggris menggunakan metode wawancara tiga langkah di semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris-Universitas PGRI Palembang.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran wawancara tiga langkah. Metode ini merupakan salah satu bentuk atau metode pembelajaran yang dirancang sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar mahasiswa. Metode pembelajaran wawancara tiga langkah dapat membantu mahasiswa dalam berbicara, mengembangkan ide, lebih kreatif dalam berbicara.

### **Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Wawancara Tiga Langkah**

Wawancara tiga langkah adalah cara yang efektif untuk mendorong mahasiswa membagikan pemikiran mereka, mengajukan pertanyaan dan mencatatnya paling baik dilakukan dengan tiga mahasiswa untuk setiap kelompok, tetapi dapat dimodifikasi untuk dalam satu kelompok berjumlah empat orang. Metode wawancara merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat melatih anak didik dalam mengungkapkan pendapat. Agar penerapan metode wawancara dapat berjalan dengan baik, langkah yang harus diterapkan oleh dosen adalah sebagai berikut:

- a. Dosen menyampaikan isu atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Isu atau masalah harus direncanakan dan dibuat menarik, agar dapat membangkitkan rasa keingintahuan mahasiswa yang akhirnya akan melahirkan berbagai macam opini.
- b. Dosen mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa orang mahasiswa.
- c. Mahasiswa mengungkapkan opininya dan pendapatnya.
- d. Mahasiswa yang lain memberikan respon dan tanggapan terhadap opini mahasiswa lain.

Selain langkah-langkah di atas, ada beberapa langkah lain yang bisa dilakukan dosen dalam menerapkan metode wawancara, yaitu:

1. Dosen menyampaikan isu terkait materi pembelajaran yang dapat memunculkan beragam opini, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan kepada seluruh mahasiswa di kelas.
2. Mahasiswa secara berpasangan bermain peran sebagai pewawancara dan orang yang diwawancarai.
3. Setelah wawancara pertama dilakukan maka pasangan bertukar peran: pewawancara berperan sebagai orang yang diwawancarai dan sebaliknya orang yang tadi mewawancarai menjadi orang yang diwawancarai. Setelah semua pasangan bertukar peran, selanjutnya setiap pasangan dapat mempresentasikan hasil wawancara mereka kepada seluruh kelas secara bergiliran.

Selanjutnya menurut Kagan (1994) wawancara tiga langkah memiliki tiga langkah (1) mahasiswa bekerja berpasangan: satu adalah pewawancara dan responden, (2) berperan dan bertukar (3) pada akhirnya mahasiswa pewawancara membuat bertukar tempat untuk berbagi dengan kelompok telah belajar melalui wawancara. Dengan menggunakan tiga langkah wawancara, mahasiswa akan mudah mengingat dan memahami apa yang akan dosen jelaskan. Penggunaan tiga langkah wawancara di kelas dalam mata kuliah belajar berbicara bahasa Inggris dapat memotivasi mahasiswa dan membuat mahasiswa lebih aktif dan menjadi lebih menarik karena metode ini, mahasiswa dapat secara langsung berhadapan dengan lawan bicara dan mencari ide. Hal ini sangat membantu ketika belajar berbicara bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pre-experimen. Metode ini terdiri dari grup tunggal pada tes awal dan tes akhir (*pretest* dan *posttest*). Menurut Mcmillan (1992:174), dalam grup tunggal dari subjek yang akan

diberikan tes awal, tindakan dan kemudian tes akhir. Hasilnya ditentukan dengan membandingkan hasil skor tes awal dan skor tes akhir.

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan menurut pendapat tersebut, populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris–Universitas PGRI Palembang yang berjumlah 70 orang.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode sampling menurut area (*cluster random sampling*). Dalam penelitian ini penulis menetapkan kelas III.b sebagai sampel penelitian dengan jumlah mahasiswa yaitu 23 orang mahasiswa.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul, “Mengajar Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Metode Wawancara Tiga Langkah di Semester Tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris -Universitas PGRI Palembang”. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen *one-group pretest-posttest design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan dengan menggunakan tes awal (*pretest*) sebelum diberi tindakan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberi tindakan.

#### **1.1 Deskripsi Data Tes awal (pretest)**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari tes awal, diperoleh bahwa skor tertinggi adalah 68 yang diperoleh oleh dua orang mahasiswa. Skor terendah adalah 54 yang diperoleh satu orang mahasiswa. Hasil rata-rata skor mahasiswa adalah 61.4. Hasil siswa, skor dibagi menjadi dua bagian oleh dua orang penilai. Skor rata-rata mahasiswa pada tes awal dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1**  
**Hasil Skor Mahasiswa pada Tes awal (pretest)**

NO	Penilai 1						Penilai 2						Skor	d	d <sup>2</sup>	
	P	G	V	F	C	Total	P	G	V	F	C	Total				
1	12	12	8	12	12	56	12	12	12	12	12	60	58	-4	16	
2	12	12	8	12	12	56	12	12	12	8	12	56	56	0	0	
3	12	12	8	12	12	56	12	12	12	12	12	60	58	-4	16	
4	12	12	12	12	16	64	12	12	12	12	12	60	62	4	16	
5	12	12	12	12	12	60	12	12	12	8	12	56	58	4	16	
6	12	12	12	12	12	60	12	16	12	12	12	64	62	-4	16	
7	12	12	12	8	12	56	12	12	12	8	8	52	54	4	16	
8	12	12	16	16	16	72	12	12	12	12	12	60	66	12	144	
9	12	12	16	16	12	68	16	12	12	12	16	68	68	0	0	
10	12	8	12	12	16	60	16	12	12	12	16	68	64	-8	64	
11	12	8	12	12	12	56	12	8	12	12	12	56	56	0	0	
12	12	12	16	16	12	68	12	8	12	12	12	56	62	12	144	
13	8	12	12	16	12	60	12	12	12	12	12	60	60	0	0	
14	8	12	12	16	12	60	12	12	12	8	12	56	58	4	16	
15	8	12	12	12	12	56	12	12	12	12	12	60	58	-4	16	
16	12	12	12	12	16	64	12	12	12	16	12	64	64	0	0	
17	16	16	12	12	12	68	16	12	12	12	12	64	66	4	16	
18	12	12	16	12	12	64	12	16	12	12	12	64	64	0	0	
19	12	12	12	16	16	68	16	12	12	12	12	64	66	4	16	
20	12	12	12	12	12	60	12	12	12	12	12	60	60	0	0	
21	12	8	12	12	12	56	8	12	16	12	12	60	58	-4	16	
22	12	12	16	16	16	72	8	12	16	12	16	64	68	8	64	
23	12	12	16	16	12	68	12	16	12	12	12	64	66	4	16	
<b>TOTAL</b>						1428							1396	1412	32	608
<b>RATA-RATA</b>						62,09							60,7	61,4	1,39	26,4

(sumber data: hasil olahan data penulis pada mahasiswa semester ketiga program studi pendidikan bahasa Inggris di tahun akademik 2017/2018)

Singkatan:

P: Tanda Baca (*punctuation*)

V: Kosakata (*vocabulary*)

G: Tata Bahasa (*grammar*)

F: Kefasihan (*fluency*)

C: Pemahaman (*comprehension*)

Penilai I : Penulis

Penilai II : Dosen DTY Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n n^2 - 1}$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot 608}{23 \cdot 23^2 - 1}$$

$$\rho = 1 - \frac{3648}{23(528)}$$

$$\rho = 1 - \frac{3648}{12167}$$

$$\rho = 1 - 0.30$$

$$\rho = 0.70$$

## 1.2 Deskripsi Data Tes akhir (*posttest*)

Sebelum tes akhir diberikan, mahasiswa diajarkan berbicara bahasa Inggris menggunakan metode wawancara tiga langkah. Tes akhir diberikan ke mahasiswa untuk mengetahui peningkatan belajar berbicara bahasa Inggris terhadap perbedaan hasil skor tes awal dan hasil skor tes akhir. Berdasarkan hasil tes akhir diperoleh skor tertinggi adalah 84, yang diperoleh oleh satu orang mahasiswa dan skor terendah diperoleh oleh satu orang mahasiswa. Nilai skor rata-rata diperoleh 71.6. Skor rata-rata mahasiswa pada tes akhir dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Hasil Skor Mahasiswa pada Tes akhir (*posttest*)**

NO	PENILAI 1						PENILAI 2						SKOR	d	d <sup>2</sup>
	P	G	V	F	C	TOTAL	P	G	V	F	C	TOTAL			
1	12	12	12	12	16	64	12	16	12	12	12	64	64	0	0
2	12	12	16	16	12	68	12	12	12	12	12	60	64	8	64
3	12	12	12	16	16	68	12	12	12	12	16	64	66	4	16
4	16	16	16	16	16	80	12	16	16	16	16	76	78	4	16
5	16	16	12	12	12	68	12	12	16	16	12	68	68	0	0
6	16	16	16	16	16	80	12	16	16	16	16	76	78	4	16
7	12	16	12	16	16	72	12	12	12	16	12	64	68	8	64
8	16	16	16	12	12	72	16	16	12	12	12	68	70	4	16
9	16	16	16	16	16	80	16	12	16	12	16	72	76	8	64
10	16	12	12	12	16	68	16	16	12	12	12	68	68	0	0
11	16	12	12	12	12	64	12	12	12	12	12	60	62	4	16
12	16	12	12	12	12	64	12	16	12	12	12	64	64	0	0
13	16	12	12	12	16	68	16	12	12	12	12	64	66	4	16
14	16	16	12	12	16	72	16	16	12	12	12	68	70	4	16
15	12	16	12	16	16	72	16	12	12	16	12	68	70	4	16
16	16	16	16	16	16	80	16	20	16	16	16	84	82	-4	16
17	12	8	12	16	16	64	12	12	16	12	12	64	64	0	0
18	16	12	12	16	16	72	12	16	16	16	16	76	74	-4	16
19	16	16	12	16	16	76	12	12	16	12	16	68	72	8	64
20	16	16	16	16	16	80	16	16	12	16	16	76	78	4	16
21	16	16	16	16	16	80	16	16	12	16	16	76	78	4	16



NO	PENILAI 1						PENILAI 2						SKOR	d	d <sup>2</sup>	
	P	G	V	F	C	TOTAL	P	G	V	F	C	TOTAL				
22	16	16	16	16	20	84	16	16	16	16	16	80	82	4	16	
23	16	20	20	12	16	84	16	20	16	16	16	84	84	0	0	
<b>TOTAL</b>						1680							1612	1646	68	464
<b>RATA-RATA</b>						73,04							70,1	71,6	2,96	20,2

(sumber data: hasil olahan data penulis pada mahasiswa semester ketiga program studi pendidikan bahasa Inggris di tahun akademik 2017/2018)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n n^2 - 1}$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot 464}{23 \cdot 23^2 - 1}$$

$$\rho = 1 - \frac{2784}{23(528)}$$

$$\rho = 1 - \frac{2784}{12167}$$

$$\rho = 1 - 0.23$$

### 1.3 Hasil dari Perhitungan *Matched T-test*

Matched t-test digunakan untuk membandingkan prestasi belajar mahasiswa dalam tes awal dan hasil prestasi belajar mahasiswa dalam tes akhir dan untuk mengetahui apakah efektif mengajar berbicara bahasa Inggris menggunakan metode wawancara tiga langkah pada mahasiswa semester ketiga Program Studi pendidikan Bahasa Inggris-Universitas PGRI Palembang. Selanjutnya, berdasarkan skor mahasiswa pada tes awal dan tes akhir, matched t-test dikalkulasikan, hasilnya nilai rata-rata mahasiswa pada tes akhir lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada tes awal. Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan dari *Matched T-test*.

**Tabel 3**  
Perhitungan dari Matched T-test

No	$\bar{x}_1$	$\bar{x}_2$	d	d <sup>2</sup>
1	64	58	6	36
2	64	56	8	64
3	66	58	8	64
4	78	62	16	256
5	68	58	10	100

6	78	62	16	256
7	68	54	14	196
8	70	66	4	16
9	76	68	8	64
10	68	64	4	16
11	62	56	6	36
12	64	62	2	4
13	66	60	6	36
14	70	58	12	144
15	70	58	12	144
16	82	64	18	324
17	64	66	-2	4
18	74	64	10	100
19	72	66	6	36
20	78	60	18	324
21	78	58	20	400
22	82	68	14	196
23	84	66	18	324
TOTAL	1646	1412	234	3140
RATA-RATA	71,57	61,39	10,17	136,5

Dari tabel 3 menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada tes akhir lebih tinggi daripada skor rata-rata pada tes awal. Rumus untuk menghitung *matched t-test* adalah sebagai berikut:

$$t_{obt} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD}$$

Sebelum memperoleh hasil dari t-hitung(t-obtained), standar deviasi (SD) dapat dihitung sesuai dengan rumus berikut ini:

$$SD = \frac{\sum D^2 - \left(\frac{1}{n}\right)(\sum D)^2}{n - 1}$$

$$SD = \frac{3140 - \frac{1}{23} 234^2}{23 - 1}$$

$$SD = \frac{3140 - \frac{1}{23} (54756)}{22}$$

Mengajar Berbicara Menggunakan Metode ....(Herlina)

$$SD = \frac{3140 - 2381}{22}$$

$$SD = \frac{759}{22}$$

$$SD = 34,5$$

$$SD = 5,87$$

$\overline{SD}$  (Standard kesalahan)

$$SD = \frac{SD}{\sqrt{n}}$$

$$SD = \frac{5,87}{\sqrt{23}}$$

$$SD = \frac{5,87}{4,796}$$

$$SD = 1,22$$

Selanjutnya, perhitungan untuk memperoleh nilai t-hitung(t-obtained) menggunakan rumus berikut ini:

$$t_{obt} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SD}$$

$$t_{obt} = \frac{71.57 - 61.59}{1.22}$$

$$t_{obt} = \frac{10,2}{1,22}$$

$$t_{obt} = 8,34$$

Level of significance 5 % (0.05)

$$t_{tab} = df(n - 1)$$

$$t_{tab} = df(23 - 1)$$

$$t_{tab} = df(22)$$

$$t_{tab} = 1.7171$$

$$t_{obt} (8,34) \quad t_{tab} (1.7171)$$

Berdasarkan hasil data analisis penelitian diperoleh nilai dari t-hitung (t-obtained) adalah 8.34 dimana nilai *t-table* adalah 1.7171 pada taraf signifikansi 5% dengan df 22.

## 2. Pembahasan

Skor rata-rata pada tes awal adalah lebih rendah daripada skor rata-rata pada tes akhir. Hal ini lebih jelas memberi cukup bukti bahwa mahasiswa dengan menggunakan metode wawancara tiga langkah dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka dan menjadi lebih aktif dalam berbicara dan percaya diri.

Dalam hasil perhitungan *matched t-test* (8.34) adalah lebih tinggi daripada kriteria skor (1.7171). Artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Secara ringkas mengajar menggunakan metode wawancara tiga langkah adalah efektif.

Prestasi belajar berbicara bahasa Inggris mahasiswa meningkat karena mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris walaupun mereka memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai topik yang dibicarakan tetapi dengan menggunakan metode wawancara dimana mahasiswa melakukan komunikasi melalui beberapa pertanyaan.

## D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah diterapkan metode pembelajaran metode wawancara tiga langkah pada pembelajaran berbicara bahasa Inggris di semester tiga program studi pendidikan bahasa Inggris–Universitas PGRI Palembang secara signifikan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil prestasi belajar mahasiswa pada tes akhir (*post-test*) adalah 71.6 lebih tinggi daripada hasil prestasi belajar mahasiswa pada tes awal (*pretest*) yaitu 61.4, dan berdasarkan data diperoleh. Berdasarkan hasil data analisis penelitian diperoleh nilai dari *t*-hitung (*t-obtained*) adalah 8.34 dimana nilai *t-table* adalah 1.7171 pada taraf signifikansi 5% dengan *df* 22.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiyansyah. 2016. Penerapan Teaching Technique dalam Pengajaran Berbicara untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Pdf format. Diakses pada [jurnal.stkippgri-bkl.ac.id](http://jurnal.stkippgri-bkl.ac.id) (September 2017).
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language*. Longman.
- Kagan, Dr. Spencer. 1994. "Cooperative Learning". Diakses: <https://www.publicschoolreview.com/blog/cooperative-learning>. (Oktober 2017).
- McMillan, H. J. 1992. *Educational Research Fundamentals for Consumer*. New York: Harper Collin Publishers.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rickheit, G. & Strohner, H. 2008. *Handbook of Communication Competence*. Germany: Deutsche National Bliothek.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. New York: Cambridge University Press